

ABSTRACT

SUPPLY CHAIN PERFORMANCE ANALYSIS PRODUCT HYDROPONIC VEGETABLES IN BANDAR LAMPUNG CITY (Case Studi On Brand Sahabat Hidroponik dan Sayuran Kita)

By

Nike Margie Utami

This study aims to analyze (1) analyzing product flow, money flow, and information flow (2) analyzing supply chain conditions, and (3) supply chain performance. This study used a case study method on Sahabat Hidroponik and Sayuran Kita. Respondents in the study were partners of producer farmers, producers, retailers (supermarkets), and consumers. Data collection in the study was carried out in April until July 2022. Data analysis used descriptive qualitative and quantitative methods. The results showed that (1) The flow of products involved are producer farmer partners, producers, retail and consumers, the flow of money has not been effective with producers farmer parthners and retail and then the flow of information has been effective because all members are willing to shared information. (2) Measuring supply chain conditions using Food Supply Chain Network (FSCN) method for Sahabat Hidroponik is quite effective, but a written contractual agreement has not occurred and supply chain conditions for Sayuran Kita have shown quite effective conditions, but supply chain management related to the system transactions have a long period of time. (3) Measuring supply chain performance using the Supply Chain Operation Reference (SCOR) method for Sahabat Hidroponik and Sayuran Kita was at a superior criteria but on the indicators of daily supply, order fulfillment, standard conformity ware at dvantage criteria , while order fulfillment and cash to cash cycle time are not included in the criteria (uncategorized).

Keywords : FSCN, hydroponic vegetables, performance, SCOR, supply chain

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA RANTAI PASOK (SUPPLY CHAIN) PRODUK SAYURAN HIDROPONIK DI KOTA BANDAR LAMPUNG (Studi Kasus pada Merek Sahabat Hidroponik dan Sayuran Kita)

Oleh

Nike Margie Utami

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) aliran produk, aliran uang dan aliran informasi (2) kondisi rantai pasok, dan (3) kinerja rantai pasok. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus di Sahabat Hidroponik dan Sayuran Kita. Responden pada penelitian ini yaitu mitra petani produsen, produsen, ,retail (*supermarket*) dan konsumen. Pengumpulan data penelitian dilakukan pada April- Juli 2022. Analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Aliran produk yang terjadi ialah mitra petani produsen, produsen, retail dan konsumen, aliran uang belum efektif pada produsen dengan mitra petani dan retail serta aliran informasi sudah efektif karena seluruh anggota rantai pasok bersedia berbagi informasi. (2) Pengukuran kondisi rantai pasok dengan metode *Food Supply Chain Network* (FSCN) pada Sahabat Hidroponik cukup efektif, namun kesepakatan kontraktual secara tertulis belum terjadi dan kondisi rantai pasok pada Sayuran Kita sudah menunjukkan kondisi yang cukup efektif, namun pada manajemen rantai pasok terkait sistem transaksi memiliki kurun waktu lama .(3) Pengukuran kinerja rantai pasok menggunakan metode *Supply Chain Operation Reference* (SCOR) pada Sahabat Hidroponik dan Sayuran Kita berada pada kriteria *superior* dan pada Sayuran namun pada indikator persediaan harian, pemenuhan pesanan, kesesuaian standar berada pada kriteria *advantage* ,sedangkan pada pemenuhan pesanan dan *cash to cash cycle time* tidak tergalong dalam kriteria (*uncategorized*).

Kata kunci : FSCN, kinerja, rantai pasok, sayuran hidroponik, SCOR